

Penyuluhan Hukum "Pendidikan Politik dan Hukum Bagi Pemilih Pemula"

Muliadi Nur

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: muliadi.nur@iain-manado.ac.id

Nenden Herawaty Suleman

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nenden.suleman@iain-manado.ac.id

Frangky Suleman

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: frangky.suleman@iain-manado.ac.id

Syahrul Mubarak Subeitan

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: syahrul.subeitan@iain-manado.ac.id

Nadira Sanapati

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nadira.sanapati@iain-manado.ac.id

Syakila Pangerapan

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: nur.tombinawa@iain-manado.ac.id

Sitti Nurkhaliza Sau

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: sitti.sau@iain-manado.ac.id

Gunawan Rantung

Institut Agama Islam negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia, Jl. Dr. S.H.
Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: gunawan.rantung@iain-manado.ac.id

ABSTRACT

Political and legal education for first-time voters is a crucial step in shaping a generation that is aware of their rights and responsibilities as citizens. This article discusses a legal counseling event themed “Political and Legal Education for First-Time Voters” held at Al Khairat Islamic Boarding School in Manado. The event aimed to enhance students' understanding of the political and legal systems in Indonesia, as well as their rights and responsibilities as new voters. The counseling methods included lectures, group discussions, and election simulations. The results of this counseling indicated an increase in students' knowledge and awareness of the importance of responsible political participation and a good understanding of the law. This event successfully provided students with valuable insights to actively engage in the democratic process and become informed voters.

Keywords: Legal counseling, political education, first-time voters

ABSTRAK

Pendidikan politik dan hukum bagi pemilih pemula adalah langkah penting dalam membentuk generasi muda yang sadar akan hak dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Artikel ini membahas kegiatan penyuluhan hukum bertema “Pendidikan Politik dan Hukum Bagi Pemilih Pemula” yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Al Khairat Manado. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai sistem politik dan hukum di Indonesia, serta hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih pemula. Metode penyuluhan yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi pemilu. Hasil dari penyuluhan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya partisipasi politik yang bertanggung jawab dan pemahaman hukum yang baik. Acara ini berhasil memberikan bekal yang bermanfaat bagi siswa untuk berperan aktif dalam proses demokrasi dan menjadi pemilih yang cerdas.

Kata Kunci : Penyuluhan hukum, pendidikan politik, pemilih pemula.

PENDAHULUAN

Pemilih pemula sering kali menjadi target utama dalam berbagai program pendidikan politik dan hukum. Sebagai kelompok yang baru pertama kali akan menggunakan hak pilihnya, mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman yang memadai agar dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam proses demokrasi. Pendidikan politik dan hukum bagi pemilih pemula memiliki peranan penting dalam membentuk karakter pemilih yang cerdas, kritis, dan berintegritas.¹

Pondok Pesantren Al Khairat Manado merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan karakter dan moral peserta didiknya. Selain mengajarkan ilmu agama, Pondok Pesantren Al Khairat juga memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan umum, termasuk pendidikan politik dan hukum. Pemilih pemula di lingkungan pesantren ini memiliki latar belakang yang unik dan memerlukan pendekatan yang sesuai agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.²

Penyuluhan hukum bertema "Pendidikan Politik dan Hukum Bagi Pemilih Pemula di Pondok Pesantren Al Khairat Manado" bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya partisipasi politik yang bertanggung jawab serta pengetahuan dasar tentang hukum yang mengatur proses pemilu. Kegiatan ini diharapkan dapat membekali santri dengan wawasan yang memadai, sehingga mereka dapat menjadi pemilih yang bijaksana dan dapat berkontribusi positif dalam pembangunan demokrasi di Indonesia.

Melalui penyuluhan ini, diharapkan para santri dapat memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta memiliki kemampuan untuk menyaring informasi politik secara kritis. Dengan demikian, Pondok Pesantren Al

¹ Yeti Kuswati, "Jurnal PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat PENYULUHAN PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA KARANG TARUNA KECAMATAN PANYINGKIRAN" 1 (2019): 52–62, <https://ejournalunma.ac.id/index.php/parahita>.

² Jurnal Kajian Mahasiswa PKnH and Syifa Alkautsar, "E-CIVICS _ E-Journal Student : Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Oleh Muhammadiyah Dalam Rangka Menyiapkan Civil Society" 10, no. 05 (2021): 500–510; L.M. Azhar Sa'ban, Nastia Nastia, and Andy Arya Maulana Wijaya, "Sosialisasi Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Menghadapi Pilkada Kota Baubau Tahun 2024," *Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 2, no. 1 (March 31, 2022): 31–37, <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.207>.

Khairat Manado tidak hanya mencetak generasi yang taat beragama, tetapi juga generasi yang memiliki kesadaran politik dan hukum yang tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan penyuluhan hukum bertema “Pendidikan Politik dan Hukum Bagi Pemilih Pemula” yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Al Khairat Manado. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pemahaman, persepsi, dan pengalaman siswa tentang sistem politik dan hukum serta hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih pemula.

1. Metode Ceramah

Metode ini dianggap sebagai cara paling efektif untuk menyampaikan materi dalam penyuluhan hukum. Biasanya mencakup informasi tentang peraturan hukum atau hasil penelitian yang relevan dengan topik hukum tertentu.

2. Diskusi

Metode ini melibatkan sesi tanya jawab untuk mendapatkan umpan balik atas materi yang telah disampaikan. Peserta dapat memperdalam pemahaman mereka melalui pertanyaan dan jawaban yang diajukan selama diskusi.

3. Pelayanan Konsultasi Hukum

Setelah penyuluhan, pelayanan konsultasi hukum dilakukan sebagai metode berkelanjutan. Ini memberikan kesempatan bagi peserta (mitra) dan lembaga/instansi untuk mendapatkan saran dan langkah-langkah penyelesaian hukum yang berhubungan dengan topik penyuluhan hukum atau masalah hukum lainnya. Tim penyuluh, yang terdiri dari dosen Fakultas Syariah IAIN Manado, membantu memberikan konsultasi hukum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan hukum bertema “Pendidikan Politik dan Hukum Bagi Pemilih Pemula” di Pondok Pesantren Al Khairat Manado menunjukkan beberapa hasil positif yang signifikan. Berikut adalah beberapa temuan utama dari kegiatan tersebut:

- a. Peningkatan pengetahuan siswa

Siswa-siswi yang mengikuti kegiatan penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai sistem politik dan hukum di Indonesia. Sebelum kegiatan, banyak siswa yang memiliki pemahaman yang terbatas mengenai proses demokrasi, hak-hak mereka sebagai pemilih, dan bagaimana sistem politik di Indonesia bekerja. Setelah kegiatan, mereka lebih memahami pentingnya partisipasi dalam pemilu dan proses politik.

b. Kesadaran akan hak dan tanggung jawab sebagai pemilih

Pengetahuan terkait tata cara pemilu siswa belajar secara praktis bagaimana proses pemilu berjalan, mulai dari pendaftaran pemilih, kampanye, hingga pemungutan suara. Diskusi kelompok membantu siswa dalam memahami berbagai isu politik dan hukum serta dampaknya terhadap kehidupan mereka dan masyarakat secara keseluruhan.³

Pentingnya Pendidikan Politik dan Hukum bagi Pemilih Pemula, kegiatan penyuluhan hukum ini menegaskan pentingnya pendidikan politik dan hukum bagi pemilih pemula. Pemilih pemula merupakan generasi yang akan menentukan arah bangsa di masa depan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai sistem politik dan hukum sangat krusial untuk memastikan partisipasi politik yang bertanggung jawab dan cerdas.⁴

Ceramah yang diberikan selama penyuluhan berhasil menyampaikan informasi dasar mengenai sistem politik dan hukum di Indonesia dengan jelas dan terstruktur. Melalui ceramah, siswa mendapatkan landasan teoritis yang diperlukan untuk memahami lebih dalam tentang topik-topik yang dibahas. Metode ini efektif dalam memberikan pengetahuan dasar yang kemudian dapat diperdalam melalui diskusi dan simulasi. Ceramah juga memungkinkan penyampaian informasi secara sistematis dan komprehensif kepada seluruh peserta.⁵

³ Hadi Rianto, "PEMBELAJARAN PKN SEBAGAI PENDIDIKAN POLITIK PEMILIH PEMULA," *Jurnal Edukasi* 13, no. 2 (2015), www.antara.net.id.

⁴ Ahmad Zairudin and Muhammad Irfan Faqih, "URGENSI PENDIDIKAN POLITIK DAN PEMILU TERHADAP PEMILIH PEMULA," *Communnity Development Journal* 3, no. 3 (2022): 1809–15.

⁵ Ach Khoiri et al., "OPTIMALISASI PENDIDIKAN POLITIK UNTUK PEMILIH PEMULA DAN PENGUATAN PARTISIPASI POLITIK PADA PEMILU 2024 DI DESA BANDARAN," *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS)*, 2023.

Peningkatan pengetahuan dan kesadaran yang diperoleh dari penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi siswa-siswi Pondok Pesantren Al Khairat Manado. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai sistem politik dan hukum, serta hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih, siswa-siswi diharapkan dapat menjadi pemilih yang cerdas dan bertanggung jawab di masa depan. Mereka juga diharapkan dapat berperan aktif dalam proses demokrasi dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan negara.⁶

Berdasarkan hasil yang positif, direkomendasikan agar kegiatan penyuluhan hukum dan pendidikan politik seperti ini terus dilakukan secara rutin di berbagai lembaga pendidikan.⁷ Kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah perlu ditingkatkan untuk menyelenggarakan program-program serupa yang dapat menjangkau lebih banyak pemilih pemula. Selain itu, materi penyuluhan harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan politik dan hukum yang ada agar tetap relevan dan bermanfaat bagi siswa. Program penyuluhan yang berkelanjutan akan memastikan bahwa lebih banyak generasi muda yang siap berpartisipasi dalam proses demokrasi dengan pengetahuan dan kesadaran yang baik.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan hukum bertema “Pendidikan Politik dan Hukum Bagi Pemilih Pemula” di Pondok Pesantren Al Khairat Manado telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai sistem politik dan hukum di Indonesia serta hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih pemula. Melalui metode ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi pemilu, siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran yang signifikan tentang pentingnya partisipasi politik yang bertanggung jawab. Ceramah memberikan dasar teori yang jelas, diskusi kelompok memperdalam pemahaman melalui interaksi aktif, dan simulasi pemilu memberikan pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman siswa tentang

⁶ Zaenal Akhmad et al., “SOSIALISASI PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA DI SMK NEGERI 5 KABUPATEN BULUKUMBA,” / 202 *EJOIN-VOLUME*, vol. 1, 2023.

⁷ Abdulloh Hasyim and Sharla Shafa Salsabila Azkia, “Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2024,” *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 2, no. 2 (December 1, 2023): 187–200, <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v2i2.281>.

proses pemilu dan tanggung jawab sebagai pemilih. Dengan pendidikan politik dan hukum yang baik, siswa dapat berperan aktif dalam demokrasi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan dan memperluas program penyuluhan serupa, memperbarui materi agar tetap relevan, serta memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah untuk memastikan generasi muda terus dibekali dengan pengetahuan dan kesadaran yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi dengan bijaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Manado atas bantuannya yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada program studi Hukum keluarga (Akhwal Syaksyah). Ucapan terima kasih juga dapat didedikasikan untuk orang-orang yang berkontribusi dalam pengabdian ini, yaitu Pondok Pesantren Al Khairat Manado.

REFERENCES

- Akhmad, Zaenal, Usman Thamrin, Rudy Santosa, Universitas Pejuang, and R I Makassar. "SOSIALISASI PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA DI SMK NEGERI 5 KABUPATEN BULUKUMBA." | 202 EJOIN-VOLUME. Vol. 1, 2023.
- Hasyim, Abdulloh, and Sharla Shafa Salsabila Azkia. "Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2024." *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 2, no. 2 (December 1, 2023): 187–200. <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v2i2.281>.
- Kajian Mahasiswa PKNH, Jurnal, and Syifa Alkautsar. "E-CIVICS _ E-Journal Student : Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Oleh Muhammadiyah Dalam Rangka Menyiapkan Civil Society" 10, no. 05 (2021): 500–510.
- Khoiri, Ach, Moh Ahry Hidayat, Ach. Su'adi Nurul Jalal, Ibnu Ali, Mohammad Faisol, Ach Junaidi, M Ferry, and Ahmad Mabahits F. "OPTIMALISASI PENDIDIKAN POLITIK UNTUK PEMILIH PEMULA DAN PENGUATAN PARTISIPASI POLITIK PADA PEMILU 2024 DI DESA

BANDARAN.” Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS), 2023.

Kuswati, Yeti. “Jurnal PARAHITA ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat PENYULUHAN PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA KARANG TARUNA KECAMATAN PANYINGKIRAN” 1 (2019): 52–62. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/parahita>.

Rianto, Hadi. “PEMBELAJARAN PKN SEBAGAI PENDIDIKAN POLITIK PEMILIH PEMULA.” Jurnal Edukasi 13, no. 2 (2015). www.antara.net.id.

Sa’ban, L.M. Azhar, Nastia Nastia, and Andy Arya Maulana Wijaya. “Sosialisasi Pendidikan Politik Untuk Pemilih Pemula Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Menghadapi Pilkada Kota Baubau Tahun 2024.” Jurnal Pengabdian Multidisiplin 2, no. 1 (March 31, 2022): 31–37. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.207>.

Zairudin, Ahmad, and Muhammad Irfan Faqih. “URGensi PENDIDIKAN POLITIK DAN PEMILU TERHADAP PEMILIH PEMULA.” Community Development Journal 3, no. 3 (2022): 1809–15.